

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen program Jaksa Masuk Sekolah dalam mencegah kasus anak berhadapan dengan hukum dengan studi kasus di Kejaksaan Negeri Kota Cirebon ini ternyata belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

- a. Pada proses perencanaan Program Jaksa Masuk Sekolah, pada aspek penetapan tujuan dan sasaran program ini sudah cukup baik dan sesuai dengan Keputusan Jaksa Agung Tahun 2015 Tentang Pembentukan Tim Jaksa Masuk Sekolah mengenai pengenalan dan penyuluhan hukum di bidang pendidikan.
- b. Pada proses pengorganisasian Program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah cukup memadai, tetapi masih belum memiliki struktur organisasi resmi pada tim pelaksana Program Jaksa Masuk Sekolah.
- c. Pada proses pengumpulan sumber daya, program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah cukup memadai, tetapi masih terdapat kendala mengenai tempat pelaksanaan program yang tidak memadai dengan kapasitas terbatas serta sumber daya manusia yang terbatas.
- d. Pada proses pengarahan, berdasarkan peraturan, Jaksa Fungsional sebagai pelaksana program nyatanya belum sepenuhnya terlibat

pada program Jaksa Masuk Sekolah. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian jadwal kegiatan dinas di Kejaksaan Negeri Kota Cirebon, sehingga pelaksanaan program Jaksa Masuk Sekolah masih memfokuskan pada target perjanjian kinerja mengenai penyuluhan dan penerangan hukum.

- e. Pada proses pengendalian, menunjukkan bahwa angka kasus anak berhadapan dengan hukum mengalami peningkatan tahun 2024 dibandingkan dengan data tahun 2023. Sehingga program Jaksa Masuk Sekolah ini dinilai masih belum efektif dalam melakukan pencegahan kasus anak berhadapan dengan hukum.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen Program Jaksa Masuk Sekolah, terdapat sejumlah hal yang akan menjadi saran sekaligus tindak lanjut yang seharusnya dilakukan untuk berbagai pemasalahan yang terjadi di lapangan agar segera diatasi. Adapun berikut implikasi atau rekomendasi yang diajukan oleh peneliti:

- a. Pada tahap perencanaan Program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah cukup baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini perlu dipertahankan dengan cara membiasakan perencanaan secara matang sebelum pelaksanaan Program Jaksa Masuk Sekolah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- b. Pada tahap pengorganisasian Program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah memadai. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan proses pengorganisasian dengan cara membentuk struktur tim Jaksa Masuk Sekolah di Kejaksaan Negeri Kota Cirebon secara resmi agar pembagian peran, tugas dan tanggung jawab jelas.
- c. Pada tahap pengumpulan sumber daya Program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah cukup memadai. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dengan cara melakukan koordinasi kembali antara Kejaksaan Negeri Kota Cirebon dengan pihak sekolah mengenai ketersediaan ruangan yang memadai seperti aula atau lapangan sekolah, agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan Program Jaksa Masuk Sekolah.
- d. Pada tahap pengarahan Program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah cukup memadai. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dalam pengarahan tim Jaksa Masuk Sekolah, dengan cara meningkatkan dorongan kepada Jaksa Fungsional Bidang Intelijen untuk aktif terlibat dalam pelaksanaan program Jaksa Masuk Sekolah melalui motivasi dari Kepala Seksi Bidang Intelijen sebagai Ketua pelaksana program maupun Kepala Kejaksaan Negeri Kota Cirebon sebagai Penanggungjawab program. Selain itu perlu adanya penambahan sumber daya pada tim Jaksa Masuk Sekolah agar dapat terus menjangkau seluruh sekolah-sekolah sebagai sasaran program.

e. Pada tahap pengendalian Program Jaksa Masuk Sekolah ini sudah cukup memadai. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan program dengan cara evaluasi pada manajemen Program Jaksa Masuk Sekolah serta melakukan analisis terkait faktor sosial yang menyebabkan kenaikan angka kasus anak berhadapan dengan hukum di Kota Cirebon. Seperti adanya hubungan keluarga tidak harmonis (*brokenhome*), kurangnya pengawasan orangtua serta pengaruh lingkungan dan pergaulan negatif.

